

Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 4, No. 2, Agustus 2020, Hal. 173-176
ISSN: 2580-2569; e-ISSN: 2656-0542
DOI: <https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1897>

Pelatihan *personal hygiene* pada anak usia sekolah di Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kulon Progo, Yogyakarta

Erni Gustina, Depti Septia, Bakti Permata Sari, Erika Prisilia Afriani

Universitas Ahmad Dahlan, Jln. Prof. Dr. Soepomo, S.H., Janturan, Umbulharjo, Yogyakarta
E-mail: erni.gustina@ikm.uad.ac.id

ABSTRAK

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan langkah ampuh untuk menangkal penyakit, agar terbebas dari berbagai macam penyakit. Perilaku sehat dan kebersihan salah satunya dengan menjaga kebersihan diri sendiri (*Personal hygiene*). *Personal hygiene* yang buruk dapat disebabkan oleh pengetahuan yang kurang baik. Tujuan kegiatan pengabdian adalah memberikan edukasi dan pelatihan tentang *personal hygiene* pada anak usia sekolah. Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 11-12 Februari 2020. Hasil dari kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan anak-anak antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut. Pelatihan dilakukan dengan demonstrasi cuci tangan dengan benar menggunakan sabun. Pada akhir sesi pelatihan, diharapkan adanya komitmen dari pihak sekolah dan juga anak-anak untuk terus menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan menjaga kebersihan diri sendiri.

Kata kunci: Pelatihan, Personal Hygiene, Mencuci Tangan

ABSTRACT

Clean and healthy behavior (PHBS) is an effective step to ward off disease, so that it is free from various diseases. Healthy behavior and hygiene one of them by maintaining personal hygiene. Poor personal hygiene can be caused by poor knowledge. The purpose of the abolition activity is to provide education and training on personal hygiene for school-age children. The training was held for 2 days, 11-12 February 2020. The results of the training activities went well and the children were enthusiastic in participating in the training. The training was carried out with a demonstration of hand washing using soap. At the end of the training session, it is expected that there will be commitment from the school and also the children to continue to implement clean and healthy living behaviors by keeping themselves clean.

Keywords: Training, Personal Hygiene, Handwashing

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Derajat kesehatan tidak hanya ditentukan oleh pelayanan kesehatan, tetapi yang lebih dominan justru adalah kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Upaya untuk meningkatkan perilaku masyarakat agar mendukung peningkatan derajat kesehatan dilakukan melalui program pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Menteri Kesehatan RI, 2011).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan langkah ampuh untuk menangkal penyakit, agar terbebas dari berbagai macam penyakit. Perilaku sehat dan kebersihan salah satunya dengan menjaga kebersihan diri sendiri (*Personal hygiene*). *Personal hygiene* yang buruk dapat disebabkan oleh pengetahuan yang kurang baik (Silalahi & Outri, 2017). Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat seperti kebiasaan di rumah, lingkungan masyarakat, sekolah, guru yang kurang memberikan contoh teladan atau memperagakan serta faktor dari anak itu sendiri (Banun, 2016).

Personal hygiene yang benar dapat mempertahankan perawatan diri, baik secara sendiri maupun dengan bantuan, dapat melatih hidup bersih dan sehat dengan memperbaiki gambaran atau persepsi terhadap kebersihan dan kesehatan. *Personal hygiene* yang baik dapat mencegah penyakit yang berhubungan dengan diri khususnya anak sekolah, seperti diare, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Demam Berdarah Dengue (DBD) dan juga kecacingan. Beberapa hasil penelitian menyebutkan kebiasaan mencuci tangan secara tepat menggunakan sabun dapat mengurangi risiko diare, kecacingan dan dapat mencegah penularan penyakit pernafasan (Bieri *et al.*, 2013; Biran *et al.*, 2014). Kurang sadarnya masyarakat akan pentingnya mencuci tangan akan meningkatkan penyakit akibat buruknya pola PHBS.

METODE

Pelatihan *personal hygiene* pada anak sekolah dasar menggunakan metode ceramah dan praktik. Sebelum melakukan praktik cuci tangan, maka anak-anak diberikan pengetahuan tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dengan *personal hygiene* seperti cuci tangan dengan benar menggunakan sabun dan air mengalir serta mandi minimal 2 kali sehari. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelaksana dibantu oleh 3 orang mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 11-12 Februari 2020 di SDN Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kulon Progo Yogyakarta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihadiri oleh 20 anak-anak. Setelah kegiatan ini, pengusung melakukan evaluasi pada seluruh rangkaian kegiatan. Rencana keberlanjutan kegiatan pengabdian ini berupa penguatan dari mitra khususnya masyarakat desa dan masyarakat sekolah untuk terus memberikan edukasi dan memulai perilaku hidup bersih dan sehat dengan menjaga *personal hygiene*, salah satunya yaitu cuci tangan dengan benar sebelum dan sesudah beraktivitas.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihadiri oleh sebanyak 20 anak-anak usia sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh Tim pengusul. Hal ini ditunjukkan dengan antusias anak-anak dalam menerima materi dan mempraktikkan cuci tangan menggunakan sabun. Gambaran kegiatan tersaji pada gambar 1.



Gambar 1. Praktik Mencuci Tangan dengan Benar pada Anak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi dan pelatihan kepada anak usia sekolah untuk menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat dengan menjaga kebersihan diri sendiri yang harus ditanamkan sejak dini pada anak. PHBS yang baik tidak terlepas dari pengetahuan yang baik pula. Pengetahuan yang baik tentang PHBS berkorelasi positif dengan *personal hygiene* yang baik pula dimana semakin baik perilaku hidup bersih dan sehat maka akan semakin baik juga *personal hygiene* anak (Gabur, Yudiernawati, & Dewi, 2017). PHBS yang baik tidak terlepas dari adanya pendidikan kesehatan dan pengetahuan yang benar sehingga memberikan dampak pada *personal hygiene* anak yang baik. Pengetahuan yang baik tentang PHBS akan meningkatkan pola hidup sehat pada anak usia sekolah (Banun, 2016). Pengetahuan seseorang yang baik diharapkan juga berkorelasi positif dengan sikap seseorang. seseorang yang memiliki sikap yang baik berkorelasi positif dengan PHBS yang baik (Janis, Umboh, & Malonda, 2014).

Pelatihan yang diberikan melalui demonstrasi cara mencuci tangan dengan benar diharapkan akan terus diingat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak tersebut. Anak-anak usia sekolah akan lebih antusias diberikan pelatihan dengan demonstrasi langsung (Silalahi & Outri, 2017). Penyuluhan kesehatan tentang *personal hygiene* dengan Media Video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap *personal hygiene* siswa (Edyati, 2014). Praktik mencuci tangan dengan sabun dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesehatan diri (Biran et al., 2014).

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan berjalan dengan sangat baik dan lancar. Antusias anak usia sekolah sangat tinggi dalam menerima materi dan dalam mempraktikkan cara mencuci tangan dengan benar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN Hargorejo yang telah memberikan izin kepada pelaksana untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Banun, T. S. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Phbs Dengan Pola Hidup Sehat Siswa Di Sd Tamanan the Correlation Between Phbs Knowledge and Healthy Lifestyle of Students on Sd Tamanan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(14), 1378–1386.
- Bieri, F. A., Gray, D. J., Williams, G. M., Raso, G., Li, Y. S., Yuan, L., ... McManus, D. P. (2013). Health-education package to prevent worm infections in Chinese schoolchildren. *New England Journal of Medicine*, 368(17), 1603–1612. <https://doi.org/10.1056/NEJMoA1204885>
- Biran, A., Schmidt, W. P., Varadharajan, K. S., Rajaraman, D., Kumar, R., Greenland, K., ... Curtis, V. (2014). Effect of a behaviour-change intervention on handwashing with soap in India (SuperAmma): A cluster-randomised trial. *The Lancet Global Health*, 2(3), e145–e154. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(13\)70160-8](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(13)70160-8)
- Edyati, L. (2014). *Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Personal Hygiene Siswa Sd Negeri 1 Kepok Pengasih* (STIKes "Aisyiyah). Retrieved from http://fik.um-surabaya.ac.id/sites/default/files/Artikel_6_0.pdf
- Gabur, M. G. J., Yudiernawati, A., & Dewi, N. (2017). Hubungan perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap Personal Hygiene Anak USia Sekolah d SDN Tlogomas 2 malang. *Journal Nursing News*, 2(1), 533–542. <https://doi.org/10.1021/BC049898Y>
- Janis, C. O., Umboh, P. J. M. L., & Malonda, N. S. H. (2014). *Gambaran PHBS pada siswa SD* (Vol. 71). Universitas Sam Ratulangi.
- Menteri Kesehatan RI. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan No.2406 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. *Peraturan Menteri Kesehatan No. 2406 TAHUN 2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, 4. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Silalahi, V., & Outri, R. M. (2017). Personal Hygiene pada Anak SD Negeri Merjosari 3. *Jurnal Akses Pengebdian Indonesia*, 2(2), 15–23. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758>